

## PERUMUSAN UKURAN KETAHANAN KELUARGA

(Measurement of Family Strength)

Euis Sunarti<sup>1</sup>, Hidayat Syarief<sup>2</sup>, Ratna Megawangi<sup>1</sup>, Hardinsyah<sup>1</sup>,  
Asep Saefuddin<sup>2</sup> dan Husaini<sup>3</sup>

**ABSTRACT.** *Based on the family theory of structural functionalism, family is the first and the main porosity of human resource development. Family is the basic unit of society. The objectives of this study were to develop a measurement of family strength with high reliability and validity, and to formulate policy implications to increase the family strength. 233 families from Leuwiliang district (19 villages) and Cibungbulang district (15 villages) were analyzed. Family strength data consisted of informations on physical resources, non-physical resources, family problems, coping mechanism, physical well-being, social well-being, and psychological well-being. Applying Alpha Cronbach analysis, the family strength measurement had internal consistency coefficient of reliability 0.7 and applying factor analysis and Lisrel (Linear Structural Relationship) showed that there were three major latent variables of family strength, viz physical, social, and psychological. Strengthening the family should be an integrated part of social economic, and family functioning development*

**KEY WORDS :** *Reliabilitas, ketahanan keluarga, implikasi kebijakan*

### PENDAHULUAN

#### Latar Belakang

Perkembangan sosial sernakin mengokohkan peran keluarga sebagai institusi pertama dan utama dalam pembangunan sumberdaya manusia (SDM). Hal tersebut dikarenakan sernua proses kehidupan utarna berlangsung di keluarga. Hasil kajian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional seseorang, juga menunjukkan besarnya peran keluarga dalam pembangunan SDM (Bronfenbrenner, 1996; Mvers. 1993. Berns. 1997)

#### Tujuan dan Manfaat

Penelitian ini bertujuan untuk merumuskan ukuran ketahanan keluarga yang memenuhi kriteria terandalkan (*reliability* mernadai) dan sah (*validitas* mernadai), serta menganalisis implikasinya terhadap kebijakan peningkatan ketahanan keluarga. Hasil penelitian ini (terumus-

kannya ukuran ketahanan keluarga yang terandalkan dan sah) diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan penelitian keluarga dan upaya peningkatan ketahanan keluarga.

### METODE PENELITIAN

#### Disain, Contoh, Waktu, dan Tempat

Kajian ini merupakan bagian dari penelitian "Ketahanan Keluarga: Perumusan Ukuran dan Analisis Pengaruhnya terhadap Kualitas Keharnilan" yang dilakukan dengan disain prospektif dan pemilihan contoh dengan *sample random sampling*. Penelitian dilakukan di dua wilayah kecernatan di Kabupaten Bogor (Kecernatan Leuwiliang, 19 desa; dan Cibungbulang, 15 desa) dengan jumlah contoh 233 keluarga. Pengumpulan data dilakukan pada Bulan Desember 1999 sampai Januari 2000.

#### Data, Pengumpulan Data, Kontrol Kualitas Data

Data ketahanan keluarga ibu hamil meliputi: sumberdaya fisik, sumberdaya non-fisik, masalah keluarga, penanggulangan masalah keluarga,

<sup>1</sup> Staf Pengajar Jurusan GIMSK, Fakultas IPH

<sup>2</sup> Staf Pengajar Jurusan Statistika, FMMIPA IPH

<sup>3</sup> Peneliti pada Pusat Penelitian dan Pengembangan Gizi, Bogor